

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ANGGARAN PADA PEMERINTAH KOTA PALOPO**

**Sunarti**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah (UM) Palopo  
*sunartiatty5@gmail.com*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh tekanan eksternal, komitmen organisasi, pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan terhadap kinerja anggaran pada Pemerintah Kota Palopo. Jenis data adalah data primer dan sekunder. Metode pengambilan data menggunakan survei kuesioner kepada 30 pegawai BPKAD Kota Palopo. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal, pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran. Tetapi variabel komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran. Hasil penelitian ini juga mengemukakan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi kinerja anggaran hanya sebesar 32,5 %. sisanya 67,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** Tekanan eksternal, komitmen organisasi, pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan, kinerja anggaran

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of external pressure, organizational commitment, understanding the system and procedures of financial management of budget performance at the Palopo City Government. Data types are primary and secondary data. Methods of data collection using a questionnaire survey to 30 employees BPKAD Palopo City. The data collected were processed by using multiple linear regression analysis. The results show that external pressure, system understanding and financial management procedures simultaneously have no positive effect on budget performance. But the variable of organizational commitment partially significant effect on budget performance. The results of this study also suggests that the independent variables are able to affect the budget performance of only 32.5%. the remaining 67.5% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** External pressure, organizational commitment, understanding financial management system and procedures, budget performance.

### **PENDAHULUAN**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah daftar yang memuat rincian penerimaan negara dan pengeluaran atau belanja negara selama satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai tanggal 31 Desember (disebut tahun fiskal). Anggaran pendapatan dan belanja negara terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Secara sederhana, anggaran pendapatan dan belanja negara struktur dapat ditunjukkan sebagai penerimaan dalam negeri. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan alat pengendalian, alat penilaian kinerja, alat pemotivasi, alat untuk menciptakan ruang publik (Mahsun et al, 2011: 80).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah daftar yang memuat rincian penerimaan daerah dan pengeluaran atau belanja daerah selama satu tahun yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Perda) untuk masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Anggaran pendapatan dan belanja daerah disusun sesuai dengan

kebutuhan penyelenggara pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah. Dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah dimaksud, diupayakan agar belanja operasional tidak melampaui pendapatan dalam tahun anggaran yang bersangkutan. Penyusunan rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah berpedoman kepada rencana kerja pemerintahan daerah dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan bernegara (Mahsun et al, 2011: 81-82).

Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah diawali dengan membuat kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang kebijakan umum anggaran pendapatan dan belanja daerah dan prioritas anggaran yang akan menjadi pedoman untuk penyusunan anggaran pendapatan dan anggaran belanja. Eksekutif membuat rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan kebijakan umum anggaran pendapatan dan belanja daerah dan prioritas anggaran yang kemudian diserahkan kepada legislatif untuk dipelajari dan dibahas bersama-sama sebelum ditetapkan sebagai peraturan daerah (Perda). Dalam perspektif keagenan, hal ini merupakan bentuk kontrak (*incomplete contract*), yang menjadi alat bagi legislatif untuk mengawasi pelaksanaan anggaran oleh eksekutif (Sularno, 2013).

Sumber anggaran di Pemerintah Kota Palopo berasal dari dana alokasi umum (DAU) yang langsung dari pusat, pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi khusus (DAK) langsung pusat, dan dana bagi hasil (DBH) dari propinsi dan pusat. Untuk tahun 2016 anggaran di Pemerintah Kota Palopo mencapai 1 triliun lebih, hal ini disebabkan banyaknya dana alokasi khusus (DAK) yang turun dari pusat (Kabid Anggaran dan Perbendaharaan BPKAD).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo dari Januari hingga Agustus 2016 yang dikelola Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) yang kini berubah nama menjadi Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo mencapai Rp9,73 miliar setara 60,40% dari target Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kota Palopo 2016 senilai Rp13,62 miliar. Pendapatran Asli Daerah Kota Palopo untuk pajak hotel telah terealisasi Rp241 juta dari target Rp364 juta. Sementara itu, untuk pajak hiburan telah terealisasi Rp303 juta dari target Rp403 juta. Adapun, untuk pajak restoran hingga akhir Agustus sudah terealisasi Rp2,22 miliar dari target Rp3,35 miliar. Sedangkan untuk pajak jasa reklame hingga saat ini realisasinya sudah mencapai Rp594 juta dari target Rp850 juta. Selain itu, untuk pajak penerangan jalan terealisasi Rp5,88 miliar, pajak parkir Rp137 juta dan pajak mineral bukan logam dan tanah sebesar Rp374 juta. Selanjutnya, untuk hasil retribusi daerah yang meliputi retribusi jasa umum terealisasi Rp135 juta atau setara dengan 81,89% dari target Rp165 juta. Adapun untuk retribusi jasa usaha yang

meliputi pemakaian kekayaan daerah terealisasi Rp7 juta dari target Rp60 juta (Palopo, DDTCNews).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga didapatkan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, apakah tekanan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran, apakah komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran, apakah pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran. Sejalan dengan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan tekanan eksternal terhadap kinerja anggaran, untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran, untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan terhadap kinerja anggaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Kegunaan teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik. Bagi instansi, penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tambahan, atau masukan dan sebagai bahan pertimbangan pejabat pemerintah penyempurnaan dan perbaikan penyusunan anggaran. Kegunaan praktis bagi akademisi, sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang konsentrasi ilmu akuntansi.

## **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Kelembagaan (*Institutional Theory*)**

Kelembagaan merupakan struktur sosial yang telah mencapai ketahanan tertinggi dan terdiri dari budaya kognitif, normatif, dan regulatif yang sarat dengan perubahan. Teori kelembagaan menggambarkan hubungan antara organisasi dengan lingkungannya, tentang bagaimana dan mengapa organisasi menjalankan sebuah struktur dan proses serta bagaimana konsekuensi dari proses kelembagaan yang dijalankan tersebut (Hessels dan Terjesen, 2008).

Teori kelembagaan digunakan untuk menjelaskan peran dan pengambilan keputusan dalam organisasi bahwa struktur, proses dan peran organisasi seringkali dipengaruhi oleh keyakinan dan aturan yang dianut oleh lingkungan organisasi. Misalnya organisasi yang berorientasi

pada layanan publik, dalam pengambilan keputusan sudah tentu dipengaruhi oleh keyakinan dan aturan yang berlaku dipemerintah pusat, pemerintah daerah dan lingkungan masyarakat.

### **Tekanan Eksternal**

Tekanan eksternal adalah suatu daya dari luar organisasi yang membatasi ruang gerak organisasi dalam melaksanakan tugas (Frumkin and Galaskiewicz, 2004). Tekanan eksternal dalam teori *institutional* yang lebih dikenal sebagai bentuk isomorfisme koersif merupakan hasil dari tekanan formal dan informal yang diberikan pada organisasi oleh organisasi lain dimana organisasi tergantung dengan harapan budaya masyarakat dimana organisasi menjalankan fungsinya. Kekuatan koersif adalah tekanan eksternal yang diberikan oleh pemerintah, peraturan, atau lembaga lain (Ashworth et al, 2009).

### **Komitmen Organisasi**

Komitmen adalah tingkatan dimana seseorang mengidentifikasikan diri dengan organisasi dan tujuan tujuannya dan berkeinginan untuk memelihara keanggotaannya dalam organisasi (Robbins, 2001). Komitmen organisasi didefinisikan sebagai kuatnya keinginan untuk tetap sebagai anggota organisasi, bekerja keras sesuai sasaran organisasi, serta menerima nilai dan tujuan organisasi (Luthans, 2005). Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi.

### **Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan**

Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan pasal 1 menyebutkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengiktisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya. Standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Sistem akuntansi pemerintah adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggaraan, peralatan, dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah (Shalikhah, 2014: 18-19).

Paham mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan (Poerwadarminta, 2006). Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan adalah orang yang mengerti dan dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan untuk menyusun laporan keuangan berpedoman pada prinsip

dan standar yang berlaku serta paham adanya unsur pengendalian intern (Shalikhah, 2014: 19).

### **Kinerja Anggaran**

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/Program/Kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi (Bastian, 2006:274). Mardiasmo (2009: 61) menyebutkan bahwa “anggaran merupakan estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial”, sedangkan penganggaran (*budgeting*) merupakan aktifitas mengalokasikan sumber daya keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja organisasi yang cenderung tidak terbatas.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 menyebutkan bahwa anggaran adalah alat akuntabilitas, manajemen, dan kebijakan ekonomi. Sebagai instrumen kebijakan ekonomi, anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara (Asikin, 2014: 10-11).

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dibuat hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H1: Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran

H1: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran

H3: Pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan jenis datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil penelitian secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Data primer ini diperoleh melalui hasil wawancara maupun dari hasil kuesioner yang diberikan berdasarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja anggaran. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari tulisan/dokumentasi (buku-buku, karangan ilmiah, jurnal-jurnal dari pakar/penelitian) atau informasi dari pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah sub bagian anggaran pada Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo yang berjumlah 30 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2010: 215). Sehingga sampel yang digunakan berjumlah 30 orang. Adapun metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan dibantu komputer melalui program SPSS Versi 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian/Uji Kualitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner yang telah diedarkan yang dapat mengukur variabel yang akan diukur. Untuk mengetahui validitas pernyataan dari setiap variabel, maka digunakan *pearson correlation* dan dilakukan dengan cara *correlation bivariate* antara masing-masing skor indikator pernyataan terhadap total konstruk, dengan kriteria:

- a) Jika sig. (2-tailed) < 0,05 = valid
- b) Jika sig. (2-tailed) > 0,05 = tidak valid

**Tabel 2**  
**Uji Validitas Tekanan Eksternal (X1)**

Indikator	R hitung	Signifikasi	Keterangan
X1.1	0,643	0,000	Valid
X1.2	0,632	0,000	Valid
X1.3	0,781	0,000	Valid

Sumber data diolah 2017

**Tabel 3**  
**Uji Validitas Komitmen Organisasi (X2)**

Indikator	R hitung	Signifikasi	Keterangan
x2.1	0,580	0,001	Valid
x2.2	0,712	0,000	Valid
x2.3	0,714	0,000	Valid
x2.4	0,553	0,002	Valid

**Tabel 4****Uji Validitas Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan (X3)**

Indikator	R hitung	Signifikasi	Keterangan
x3.1	0,828	0,000	Valid
x3.2	0,688	0,000	Valid
x3.3	0,828	0,000	Valid
x3.4	0,810	0,000	Valid
x3.5	0,713	0,000	Valid

Sumber data diolah 2017

**Tabel 5****Uji Validitas Kinerja Anggaran (Y)**

Indikator	R hitung	Signifikasi	Keterangan
Y1.1	0,816	0,000	Valid
Y1.2	0,714	0,000	Valid
Y1.3	0,840	0,000	Valid

Sumber data diolah 2017

Berdasarkan tabel uji validitas variabel tekanan eksternal ( $X_1$ ), variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ), variabel pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) dan kinerja anggaran (Y) di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk setiap pernyataan pada setiap variabel  $< 0,05$  maka pernyataan dikatakan valid.

**Uji Realiabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan secara statistik dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$ .

**Tabel 6****Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
----------	------------------	-------------	------------

Tekanan eksternal	0,762	0,6	Realibilitas
komitmen organisasi	0,747	0,6	Realibilitas
Pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan	0,799	0,6	Realibilitas
kinerja anggaran	0,822	0,6	Realibilitas

Dari hasil uji reliabilitas di atas, semua variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal karena menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang handal atau dapat dipercaya.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi berganda dan untuk menginterpretasikan data agar lebih relevan dalam menganalisis. Pengujian asumsi klasik ini meliputi:

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak yang dapat dilihat dengan menggunakan statistik agar lebih meyakinkan. Untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* (1 *Sample* KS) dengan melihat data residualnya apakah terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka distribusi data adalah normal.

**Tabel 7**

#### One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	30

Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,15705428
	Absolute	,202
Most Extreme Differences	Positive	,202
	Negative	-,149
Kolmogorov-Smirnov Z		1,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

sumber: output spss 21.0,2017

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi (*asymp.Sig. 2-tailed*) sebesar 0,174 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan karena memenuhi asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu Metode yang di gunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, yaitu dengan melihat *tolerance value* atau nilai VIF (*Variant Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas yang lainnya.

**Tabel 8**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Tekanan Eksternal	,826	1,210
Komitmen Organisasi	,893	1,120
Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan	,812	1,232

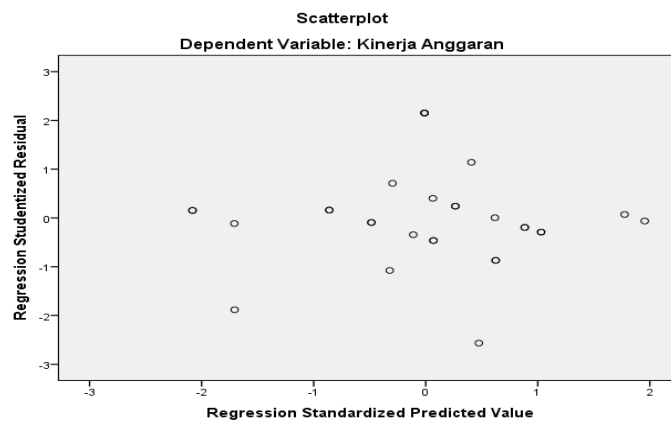
sumber: output spss 21.0,2017

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,01 dan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* tidak lebih dari 10. Analisis ini menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas terhadap variabel peneliti sehingga tidak adanya multikolinieritas dalam model telah terpenuhi.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2009). Ada berapa metode pengujian yang biasa digunakan antara lain scatterplot (nilai prediksi zpred dengan residual sresid dan uji korelasi sperman).

**Gambar 9**



Sumber: output spss 21.0,2017

Gambar Scatterplot di atas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja anggaran berdasarkan masukan atas variabel tekanan eksternal, komitmen organisasi, pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi sperman

antara residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 10**  
**Uji Korelasi Sperman Correlations**

**Correlations**

		Unstandardized Residual
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30
Tekanan Eksternal	Correlation Coefficient	-.194
	Sig. (2-tailed)	.305
	N	30
Spearman's rho Komitmen Organisasi	Correlation Coefficient	-.005
	Sig. (2-tailed)	.978
	N	30
Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan	Correlation Coefficient	-.140
	Sig. (2-tailed)	.462
	N	30
Kinerja Anggaran	Correlation Coefficient	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa kolerasi ketiga variabel dengan Unstandardized Residual nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

#### a. Uji regresi berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

**Tabel 4.9**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4,901	2,185
Tekanan Eksternal	,144	,144
Komitmen Organisasi	,300	,131
Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan	,079	,073

Y  
1  
=  
4,901+  
0,144x<sub>1</sub>  
+  
0,300x<sub>2</sub> +0,079x<sub>3</sub>

sumber: output spss 21.0,2017

Dari persamaan di atas, konstanta (a) adalah sebesar 4,901 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel tekanan eksternal ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ), pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan ( $X_3$ ), kinerja anggaran (Y) sebesar 4,901. Sedangkan hasil uji regresi berganda untuk variabel independen yaitu nilai koefisien tekanan eksternal ( $X_1$ ) sebesar 0,144 berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan sebesar 0,144 akan menyebabkan perubahan kinerja anggaran sebesar satu satuan. Nilai koefisien komitmen organisasi ( $X_2$ ) sebesar 0,300 berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan sebesar 0,300 akan menyebabkan perubahan kinerja anggaran sebesar satu satuan. Nilai koefisien pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) sebesar 0,079 berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan sebesar 0,079 akan menyebabkan perubahan kinerja anggaran sebesar satu satuan.

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu tekanan eksternal, komitmen organisasi, pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan

keuangan terhadap kinerja anggaran. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *adjusted R square*, yang ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 <sup>a</sup>	,325	,247	1,222

sumber: output spss 21.0,2017

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,570 atau 57,0%. Hal ini berarti hubungan atau korelasi antara tekanan eksternal, komitmen organisasi, pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan, kinerja anggaran adalah kuat karena memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,5. Koefisien *adjusted R square* adalah sebesar 0,247. Maka disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu kinerja anggaran ( $Y$ ) dipengaruhi oleh tekanan eksternal ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ), pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan ( $X_3$ ), adalah sebesar 32,5%. Sedangkan sisanya 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat dengan membandingkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,901	2,185		2,243	,034
Tekanan Eksternal	,144	,144	,178	1,005	,324

Komitmen Organisasi	,300	,131	,389	2,279	,031
Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan	,079	,073	,192	1,076	,292

sumber: output spss 21.0,2017

Hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial) yang dilakukan dengan uji t yaitu hipotesis pertama untuk variabel tekanan eksternal diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,005 < t_{tabel}$  sebesar  $2,056$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,324$ . Nilai signifikansi untuk kinerja anggaran menunjukkan nilai diatas tingkat signifikan sebesar  $0,05$ . Hal ini berarti  $H_1$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja anggaran. Hipotesis kedua untuk variabel komitmen organisasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,279 > t_{tabel}$   $2,056$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,031$ . Nilai signifikansi untuk komitmen organisasi menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikan sebesar  $0,05$ . Hal ini berarti  $H_2$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja anggaran ( $Y$ ). Hipotesis ketiga untuk variabel pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,076 < t_{tabel}$   $2,056$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,292$ . Nilai signifikansi untuk pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan menunjukkan nilai diatas tingkat signifikan sebesar  $0,05$ . Hal ini berarti  $H_3$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja anggaran ( $Y$ ).

### c. Pengujian Simultan ( Uji F )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 5% maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.12**  
Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,676	3	6,225	4,169	,015 <sup>b</sup>

Residual	38,824	26	1,493	
Total	57,500	29		

a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan, Komitmen Organisasi, Tekanan Eksternal

sumber: output spss 21.0,2017

Dari tabel 4.12 di atas diketahui hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 4,169 dan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,96. Hal ini menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  4,169 > dari nilai  $t_{tabel}$  2,96 dan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran.

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja anggaran pada BPKAD Kota Palopo, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada BPKAD Kota Palopo, pemahaman sistem dan prosedur pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja anggaran pada BPKAD Kota Palopo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, Decky Firmansyah. 2014. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ashworth, R. G, Boyne. And R, Delbridge. 2009. "Escape from the Iron Cage? Organizational Change and Isomorphic Pressures in the Public Sector". *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Frumkin, P. dan J, Galaskiewicz. 2004. "Institutional Isomorphism and Public Sector Organizations". *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Edisi Kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haryanto, Arifuddin, dan Sahrudin. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*, (Edisi Pertama). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hess, D. 2007. "Social Reporting and New Governance Regulation: The Prospects of Achieving Corporate Accountability Through Transparency" *Business Ethics Quarterly*. 17 (03). 453-476.
- Hessels Jolanda, Terjesen Siri. 2008. *Resource Dependency and institutional Perspectives on Direct and Indirect Export Choices*. Netherlands and Bloomington: Published. (Online) tersedia: Springerlink.com.
- Hidayat, M. 2010. "Analisis Komitmen (*affective, continuance dan normative*) Terhadap Kualitas Pelayanan Pengesahan STNK Kendaraan Bermotor (studi empiris pada kantor bersama SAMSAT di Propinsi Kalimantan Timur)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12 (1). 11-12.
- Hidayat, Rahmad. 2015. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Padang Pariaman). *Artikel Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Jun, K. N. dan C. Weare. 2010. "Institutional Motivations in the Adoption of Innovations: The Case of E-Government". *Journal of Public Administration Research & Theory*.
- Luthans, F. 2005. *Organization Behavior*. New York: McGraw Hill International.
- Mahsun, M. Firma S. dan Heribertus, A.P. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*, (edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Poerwadarminta. 2006. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Edisi Ketiga: Balai Pustaka.
- Ridha, Arsyadi dan Hardo Basuki. 2012. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. dalam Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*, (Edisi 8). Jakarta: Prentice Hall.
- Scott, W. R. 2004. *Institutional theory*. Pp. 408-14 in *Encyclopedia of social Theory*, George Ritzer, ed.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2009. *Research Methods for Business*, (5th Edition). United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Shalikhah, Lilis. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Pemerintah Kota Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sularno, Fitria M. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung
- Taufik. Taufeni & Dian Kemala. 2013. "Pengaruh Pemahaman Prinsip-prinsip *Good Governance*, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Sektor Publik". *Pekbis Jurnal*. 5 (1). 51-63.

- Tuasikal, Askam. 2009. Pengaruh Pengawasan, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Provinsi dan Kabupaten/Kota di Maluku). Jurnal, Universitas Pattimura.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. 2003. Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Villadsen, A. R. 2011. *Structural Embeddedness of Political Top Executives as Explanation of Policy Isomorphism. Journal of Public Administration Research and Theory.*
- Wati, Eniza. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kab. Tanah Datar). *Artikel Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.